

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai profesionalisme guru terdiri 4 indikator yaitu: 1) kompetensi profesional; 2) kompetensi pedagogik; 3) kompetensi sosial; 4) kompetensi kepribadian. Hal tersebut dapat disimpulkan dari keempat indikator profesionalisme guru kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Wisata Lembang tergolong cukup. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator kepribadian memiliki tingkat presentase paling tinggi, sedangkan indikator pedagogik memiliki tingkat presentase paling rendah.
2. Gambaran mengenai tingkat prestasi belajar siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Wisata Lembang berdasarkan Nilai Akhir memiliki tingkat prestasi belajar siswa pada kategori sedang.
3. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Wisata Lembang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, profesionalisme guru termasuk dalam kategori cukup. Meski demikian, dalam variabel profesionalisme guru masih ada indikator yang memiliki skor terendah diantara keempat indikator yang lain yaitu indikator kompetensi pedagogik. Maka dari itu guru hendaknya lebih memperhatikan kompetensi yang dimilikinya salah satunya

Intan Permatasari, 2018

*PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK BINA WISATA LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- kompetensi pedagogik, seperti: mampu mengelola pembelajaran misalnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan siswa dengan baik dan benar, bagaimana memahami peserta didik sehingga mampu mengatasi kesulitan belajar siswa dan memotivasi siswa saat belajar, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran seperti cara menyampaikan materi, memilih media pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan benar, mengevaluasi hasil belajar secara berkala, serta mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dengan memilih sumber belajar yang tepat. Karena hal tersebut merupakan aspek penting yang sangat menunjang bagi terlaksananya kegiatan sekolah dan reputasi sekolah.
2. Variabel prestasi belajar siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Wisata Lembang menunjukkan bahwa siswa memiliki rata-rata prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Maka dari itu siswa harus lebih mempersiapkan diri dengan memperhatikan dan mencatat ketika pembelajaran berlangsung, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, aktif dalam kelas, selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) baik tugas individu maupun tugas kelompok, selalu mengulang pelajaran yang telah di ajarkan, banyak berlatih pada pelajaran yang kurang disukai, dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi ujian sekolah agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Intan Permatasari, 2018

*PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK BINA WISATA LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu